
Pengaruh Kepemimpinan Karismatik, Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Semangat Kerja Pegawai Lpd Kecamatan Tampaksiring

Ni Wayan Ema Oktaviani⁽¹⁾I Gusti Ayu Wimba⁽²⁾
I Putu Putra Astawa⁽³⁾

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Bisnis, Dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia
e-mail: emaoktaviani714@gmail.com

ABSTRACT

Morale is closely related to employee performance within a company. Morale can be generated by charismatic leadership, work environment, and work discipline. The population used in this study were all employees at the Village Credit Institution, Tampaksiring District, with a sample of 67 respondents who were determined using the slovin formula. The analytical technique used in this research is multiple linear regression analysis. Based on the results of the study, it can be seen that: Charismatic Leadership, Work Environment, and Work Discipline have a positive and significant effect partially or simultaneously on Work Morale. The magnitude of the influence of the independent variable on morale is 90.8%. Seeing these results, the leadership at the LPD (Village Credit Institution) of Tampaksiring District in the future must be more assertive, obey the rules, and regulate how to speak so that later they can look more authoritative, and can be used as role models by their subordinates.

Keywords: *charismatic leadership, work environment, work discipline, work spirit*

ABSTRAK

Semangat kerja berkaitan erat dengan kinerja pegawai didalam suatu perusahaan. Semangat kerja dapat ditimbulkan oleh kepemimpinan Kepemimpinan kharismatik, lingkungan kerja, dan disiplin kerja.. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Tampaksiring dengan jumlah sampelnya sebanyak 67 orang responden yang ditentukan menggunakan rumus slovin. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa: Kepemimpinan Karismatik, Lingkungan Kerja, dan Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial maupun simultan terhadap Semangat Kerja. Besarnya pengaruh variabel bebas terhadap semangat kerja adalah 90,8%. Melihat hasil tersebut pimpinan pada LPD (Lembaga Perkereditan Desa) Kecamatan Tampaksiring kedepan harus bersikap lebih tegas, patuh pada aturan, dan mengatur cara berbicara agar nantinya bisa terlihat lebih berwibawa, dan mampu dijadikan panutan oleh bawahannya.

Kata kunci: *kepemimpinan karismatik, lingkungan kerja, disiplin kerja, semangat kerja*

Pendahuluan

Dari pengamatan penelitian di lapangan di LPD Kecamatan Tampaksiring masih banyak dijumpai sikap pemimpin yang kurang memiliki sikap yang kharismatik dan juga kurang memperhatikan apapun yang sedang terjadi pada bawahannya atau pegawainya. Pemimpin yang banyak dijumpai di LPD Kecamatan Tampaksiring seperti pemimpin yang bersikap kurang tegas dan juga kurang memberikan penjelasan tentang rencana yang akan dilakukan atau dijalankan dengan pegawainya sehingga sering terjadinya miskomunikasi diantara pemimpin dengan bawahannya sehingga hal tersebut sangat bisa menurunkan semangat kerja dari pegawai. Disamping itu sifat pemimpin yang masih kurang disukai oleh pegawainya adalah di waktu tertentu kadangkadang pemimpin memberikan pekerjaan yang melebihi kapasitas dan harus selesai dalam jangka waktu yang sudah ditentukan oleh pemimpinnya sehingga mengaruskan pegawai mengerjakannya samapai selesai meskipun sudah diluar jam kerja yang sudah ditentukan oleh lembaga maupun organisasi.

Semangat kerja pada LPD di Kecamatan Tampaksiring yang rendah juga diakibatkan oleh lingkungan kerja. Lingkungan kerja di LPD kecamatan tampaksiring masih bisa dikatakan belum nyaman karena ada beberapa pegawai yang masih mengajak anak-anak mereka ke tempat kerja terutama LPD yang berada di banjar-banjar itu otomatis akan sangat berpengaruh terhadap kinerja pegawai karena lingkungan yang kurang kondusif saat sedang bekerja, pegawai tidak akan bisa fokus bekerja karena lingkungan kerja yang tidak nyaman (Kresmawan, dkk., 2021) disebabkan oleh pegawai itu sendiri yang masih membawa anak-anak ke tempat bekerja.

Permasalahan yang sering terjadi oleh pegawai yang dapat menghambat semangat kerja mereka adalah dalam menjalankan disiplin pada pekerjaannya di Lembaga Perkreditan desa kecamatan Tampaksiring dipanam dalam masalah disiplin waktu di dalam bekerja. Disiplin terhadap waktu seperti ada beberapa pegawai yang sering datang terlambat di dalam bekerja, pegawai sudah pulang sebelum waktunya, jam buka LPD yang sering terlambat, ada juga pegawai yang tidak bisa menyelesaikan tugas tepat pada waktunya, menambah waktu libur sendiri dengan alasan-alasan yang kurang masuk akal dan jam istirahat pegawai yang masih belum pasti. Dalam pengamatan pada Lembaga Perkreditan Desa kecamatan Tampaksiring yang terjadi di lapangan dan pandangan masyarakat atau public penurunnya produktivitas pegawai dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat. Dengan kurang baiknya pelayanan pegawai terhadap masyarakat tersebut, diperlukan adanya evaluasi dan pengawasan dari atasannya. Melihat hal tersebut maka peneliti mengadakan penelitian ini untuk bisa mengetahui pengaruh dari kepemimpinan karismatik, lingkungan kerja dan disiplin kerja secara simultan terhadap semangat kerja pegawai di Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Tampaksiring.

Dimana hasil dari penelitian ini dapat dijadikan tambahan sumber informasi bagi masyarakat khususnya dalam bidang manajemen sumber daya manusia.

Kepemimpinan kharismatik adalah bentuk kepemimpinan yang sangat menjunjung tinggi nilai ideologis serta memberikan makna tentang visi organisasi dengan sangat mendalam (Dellbecq *et al.*, 2013). Sedarmayanti (2014:56) menggambarkan lingkungan kerja sebagai perwujudan dari semua benda dan bahan yang ada disekitar tempat bekerja, cara yang dipakai saat proses bekerja, dan pengaturan kerja. Hamali (2016:214) disiplin kerja berkaitan dengan *power* yang ada dan melekat pada individu. Kekuatan ini yang bisa membuat individu beradaptasi dengan lingkungannya, mengikuti keseluruhan aturan yang ada tanpa paksaan (Mahardika dan Mahayasa, 2022). Semangat kerja Menurut Nitisemito (2015:96), berhubungan dengan gairah dalam bekerja yang dimana ini akan berkaitan erat dengan dengan produktivitas kerja. Langga (2020), Basa, dkk. (2019), dan Dharmayanti, dkk (2020) yang menyatakan bahwa kepemimpinan karismatik, lingkungan kerja, dan disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja pegawai. Berdasarkan hal tersebut maka dapat ditarik hipotesis:

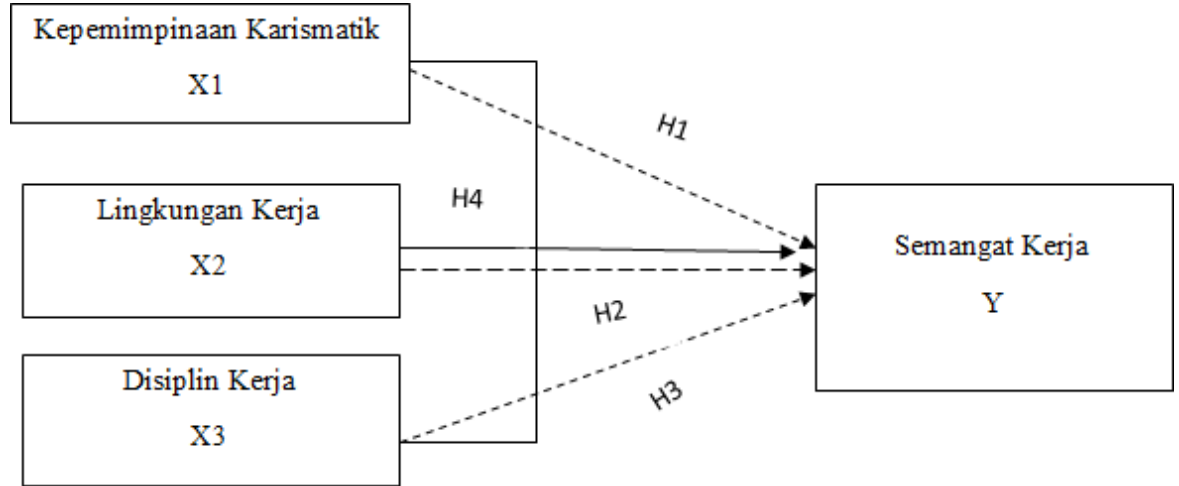
- H1:Kepemimpinan karismatik mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap semangat kerja pegawai LPD Sekecamatan Tampaksiring
- H2: Lingkungan kerja mempunyai pengaruh yang positif dan juga signifikan terhadap semangat kerja pegawai LPD Sekecamatan Tampaksiring.
- H3: Disiplin kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap semangat kerja pegawai LPD Sekecamatan Tampaksiring.
- H4: Kepemimpinan karismatik, Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja pegawai LPD Kecamatan Tampaksiring.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif dengan penyebaran kuisisioner yang nantinya akan diolah menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Penelitian ini dilakukan di seluruh LPD Kecamatan Tampaksiring, Kabupaten Gianyar, Bali 80552. Sebanyak 200 orang pegawai dijadikan populasi dalam penelitian ini, yang dimana jumlah sampel yang digunakan sebanyak 67 orang yang didapat menggunakan rumus slovin.

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1 Kerangka Pemikiran



Sumber: Laurentius Langga (2020), Firna Amelia Mosa Basa, Abd Kodir Djailani, M. Khoirul ABS (2019), dan Dharmayanti, Kawiana, Astrama (2020)

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner didapatkan bahwa data dalam penelitian ini valid dan reliable karena memiliki nilai koefisien korelasi diatas 0,30 dan nilai *alpha* diatas 0,60. Berdasarkan hasil uji asumsi klasik ditemukan bahwa data pada penelitian kali ini berdistribusi secara normal karena memiliki nilai 0,075 yang lebih besar dari nilai sig 0,05. Data dalam penelitian ini juga tidak mengalami gejala multikolinearitas dan gejala hetroskedastisitas. Sehingga, data dalam penelitian ini layak untuk dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan tabel 1 koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.908. Hal ini berarti 90,8% variasi variabel Semangat Kerja (Y) dapat dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen.

Pada tabel terlihat bawasannya berdasarkan uji t didapatkan:

1. Kepemimpinan Karismatik berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Semangat Kerja pada LPD (Lembaga Perkereditan Desa) Kecamatan Tampaksiring. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = 4,230$ dan nilai signifikansi = 0,005.
2. Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Semangat Kerja pada LPD (Lembaga Perkereditan Desa) Kecamatan Tampaksiring. Hal ini dibuktikan dengan

Tabel 1 Rangkuman Hasil Penelitian Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.053	1.217		.044	.965
X1	.297	.070	.268	4.230	.000
X2	.186	.055	.200	3.348	.001
X3	1.434	.158	.569	9.075	.000
R					0,955
R Square					0,912
Adjusted R Square					0,908
Uji F Model					218,604 0,000 ^b

nilai $t_{hitung} = 3.348$ dan nilai signfikansi = 0.001.

3. Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Semangat Kerja pada LPD (Lembaga Perkereditan Desa) Kecamatan Tampaksiring. Hal Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = 9,075$ dan nilai signfikansi = 0.000.

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) ditemukan hasil bahwa Kepemimpinan karismatik, Lingkungan Kerjadan Disiplin Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Semangat Kerja pada LPD (Lembaga Perkereditan Desa) Kecamatan Tampaksiring. Hal ini dibuktikan dengan nilai nilai F_{hitung} sebesar 218,604 serta diperoleh nilai signfikansi = 0.000.

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakuka didapatkan bahwa Kepemimpinan karismatik, Lingkungan Kerjadan Disiplin Kerja berpengaruh memiliki keterkaitan secara parsial maupun simultan terhadap Semangat Kerja pada LPD (Lembaga Perkereditan Desa) Kecamatan Tampaksiring. Melihat hasil penelitian tersebut pimpinan pada LPD (Lembaga Perkereditan Desa) Kecamatan Tampaksiring kedepan harus bersikap lebih tegas, patuh pada aturan, dan mengatur cara berbicara agar nantinya bisa terlihat lebih berwibawa, dan mampu dijadikan panutan oleh bawahannya. LPD (Lembaga Perkereditan Desa) Kecamatan Tampaksiring diharapkan kedepannya memperhatikan sirkulasi udara pada ruangan dengan menata ventilasi ruangan, serta menanam pohon dihalaman kantor. LPD (Lembaga Perkereditan Desa) Kecamatan Tampaksiring diharapkan kedepannya memberlakukan sanksi tegas kepada pegawai yang kurang disiplin pada waktu, sehingga nanti tidak ada lagi pegawai yang dating terlambat atau menyelesaikan tugas tidak tepat waktu. LPD (Lembaga Perkereditan Desa) Kecamatan Tampaksiring hendaknya meningkatkan semangat kerja pegawai dengan mengadakan kegiatan *outbond* bersama yang nantinya kegiatan tersebut bisa mengurangi kepenatan pegawai selama bekerja.

Daftar Pustaka

- Antara. (2019). *Pengaruh Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Terhadap Semangat Kerja Karyawan Bagian Operasional Pada PT. ISS Indonesia Cabang Bali.*
- BJ, I. P. (2019). *Pengaruh Kepemimpinan Karismatik Kepala Sekolah Terhadap Semangat Kerja Guru Di SMAN 1 Wonomulyo.*
- Budiadi, H. (2016). *Analisa Dampak Kepemimpinan Karismatik Terhadap Kinerja Karyawan di Pemerintahan Daerah Kabupaten Sukoharjo.*
- Daniel Alexander Chandra, R. S. (2018). *Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Iklim Organisasi Terhadap Semangat Kerja Karyawan PT.DIANTARI.*
- Dharmayanti, Kawiana, A. (2020). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi, Lingkungan Kerja Terhadap Semangat Kerja Karyawan Dinas Perhubungan Kabupaten Gianyar.*
- Firna Amelia Mosa Basa, Abd. Kodir Djailani, M. K. A. (1999). *Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Semangat Kerja Karyawan.*
- Frisca Tuju, Peggy A. Mekel, A. (2015). *Pengaruh Lingkungan Kerja, Stres Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai BPBD Provinsi Sulawesi Utara.*
- Hakim, M. A. (2021). *Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Kabupaten Cilacap.*
- Hasman Budiadi (2016). *Analisa Dampak Kepemimpinan Karismatik Terhadap Kinerja Karyawan di Pemerintahan Daerah Kabupaten Sukoharjo.*
- Ita Purnamasari BJ (2019). *Pengaruh Kepemimpinan Karismatik Kepala Sekolah Terhadap Semangat Kerja Guru Di SMAN 1 Wonomulyo.*
- Jobs, S. (2021). *Kenali Plus Minus Kepemimpinan Karismatik Yang Dipraktikkan Steve Jobs.*
- Kresmawan, G. A. P., Kawiana, I. G. P., & Mahayasa, I. G. A. (2021). *Kompensasi Dan Lingkungan Kerja: Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan. Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ), 3(2), 75-84.*
- Langga, L. (2000). *Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Semangat Kerja Pegawai Kantor Kesyahbandar dan Otoritas Pelabuhan II Samarinda.*
- Mahardika, M., & Mahayasa, I. G. A. (2022). *Pengaruh Kompensasi dan Motivasi Terhadap Disiplin Kerja Karyawan Koperasi Unit Desa. WidyaAmrita: Jurnal Manajemen, Kewirausahaan dan Pariwisata, 2(3), 652-660.*
- Neti Triasututi, Fahmi Sulaiman, A. P. (2018). *Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV. TRYUNDA JAYA.*
- Ni Made Septiari., Dr Edy Sujana, SE, Msi, AK., Gede Adi Yuniarta, SE, A. (2016). *Pengaruh Pengendalian Intren Kas, Implementasi Good Governance, Persepsi Kesesuaian Kompensasi, dan Moralitas Individu Terhadap Kecurangan (Fraud) Akutansi Pada LPD di Kecamatan Tampaksiring Kabupaten Gianyar.*
- Wa Ode Zus nita Muizu, Umi Kaltum, E. T. S. (2019). *Pengaruh Kepemimpinan karismatik terhadap Kinerja Karyawan.*
- Wiadnya. (2019). *Pengaruh Disiplin Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Alon-Alon Rerrce Café di Tegalallang Ubud-Gianyar.*